

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan indikator pada Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dilihat dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata dalam proses pelaksanaan program keluarga harapan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman Program, menunjukan bahwa pihak pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) ditingkat kecamatan telah memahami fungsi dan tanggung jawabnya, selain itu para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) juga telah memahami Program Keluarga Harapan (PKH) dan apa saja manfaat yang akan didapatkan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Tepat Sasaran, sudah dapat dikatakan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sesuai dengan data yang diperoleh dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) juga memiliki kriteria atau komponen penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang meliputi Ibu Hamil/Balita, Anak usia Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Lansia dan Penyandang Disabilitas Berat.
3. Ketepatan Waktu, menunjukan bahwa di Desa Pliken Kecamatan Kembaran telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan standart waktu yang telah ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Banyumas yang mulai dilaksanakan pada tahun 2013 yang diikuti oleh seluruh desa di Kabupaten Banyumas.

4. Tercapainya Tujuan, sudah berjalan dengan baik karena para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sudah dapat mengakses layanan kesehatan dan Pendidikan dan dengan adanya bantuan Program Keuarga Harapan (PKH) juga telah mengurangi beban pengeluaran para Keluarga penerima Manfaat (KPM) sehingga dapat merasakan kesejahteraab sosial.
5. Perubahan Nyata, dapat dikatakan efektif karena telah mampu memberikan perubahan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sehingga dapat merasakan manfaat dan dampak yang positif dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi beban pengeluaran untuk mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta membuat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sadar akan pentingnya kesehatan dan Pendidikan untuk anak.

Dari 5 indikator yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas sudah dapat dikatakan efektif, karena para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merasa terbantu dengan adanya bantuan PKH. Bantuan PKH berdampak positif di Desa Pliken pada bidang pendidikan dan kesehatan untuk anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat semakin menyadari akan pentingnya kesehatan dan Pendidikan untuk anak. Sehingga nantinya tidak ada lagi anak yang harus putus sekolah karena ketidakmampuan orang tua dalam mengakses layanan Pendidikan.
2. Diharapkan verifikasi data yang dilakukan oleh pendamping PKH pada saat pertemuan awal lebih diperhatikan lagi agar bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) selalu tepat sasaran.

3. Diharapkan pada saat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dapat lebih optimal dalam mengembangkan dana bantuan agar nantinya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tidak menjadi candu yang membuat para penerimanya ketergantungan dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

